

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Subjek dan Objek Penelitian

Sebagai subjek dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas IIIA Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru dengan jumlah siswa sebanyak 32 orang yang terbagi atas 17 orang laki-laki dan 15 orang perempuan. Peneliti memilih kelas III A sebagai subjek penelitian karena hasil belajar siswa masih rendah dan peneliti ingin meningkatkannya. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah penerapan model pembelajaran tebak kata untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas III Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru.

Variabel dalam penelitian ini yaitu: Penerapan model Pembelajaran tebak kata (variabel X) dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (variabel Y).

B. Tempat dan Waktu Penelitian

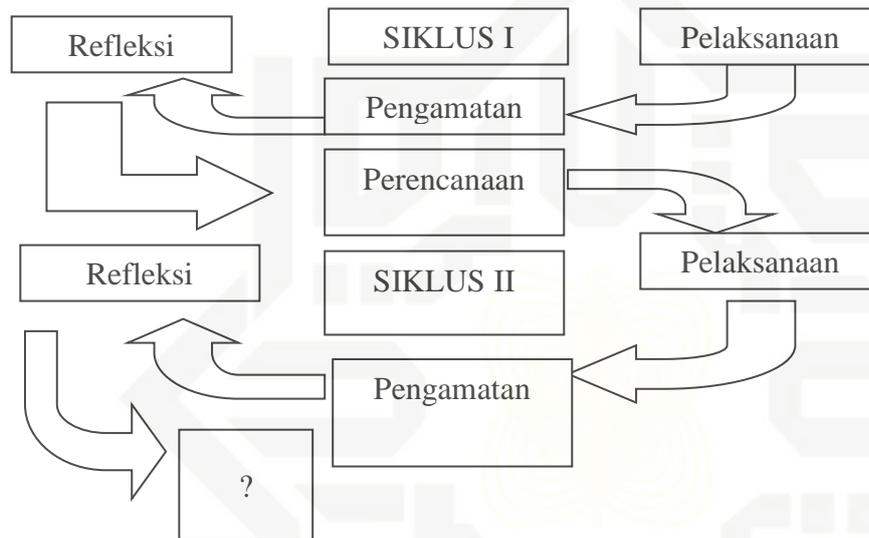
Adapun penelitian tindakan kelas ini dilakukan di Sekolah Dasar Negeri 37 Pekanbaru, penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2018. Mata pelajaran yang diteliti dalam Ilmu Pengetahuan Alam.

C. Rancangan Penelitian

Penelitian ini terdiri dari 2 siklus. Setiap siklus dilakukan dalam 2 kali pertemuan. Hal ini dimaksudkan agar peserta didik dan pendidik dapat beradaptasi dengan model pembelajaran yang diterapkan. Sehingga hasil

penelitian tindakan kelas dapat dimanfaatkan dalam proses belajar mengajar selanjutnya.

Penelitian tindakan kelas dilaksanakan dalam beberapa siklus dan tiap siklus dilaksanakan 2 kali pertemuan. Tahapan-tahapan yang dilalui dalam penelitian tindakan kelas dapat dilihat pada bagan berikut:³¹



Gambar : Daur siklus Penelitian Kelas

1. Perencanaan / persiapan tindakan

Tahapan perencanaan atau persiapan tindakan ini, langkah- langkah yang dilakukan adalah sebagai berikut:

- Menyusun Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).
- Mempersiapkan lembar observasi untuk mengamati aktivitas guru dan aktivitas siswa selama proses pembelajaran.
- Guru meminta teman sejawat observer.
- Menyusun soal evaluasi untuk setiap pertemuan.

³¹Suharsimi Arikunto, *Penelitian Tindakan Kelas*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2007), h.16

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Implementasi Tindakan

Langkah- langkah Implementasi tindakan:

a. Pendahuluan

- 1) Guru memulai kegiatan pembelajaran dengan mengucapkan salam dan mengajak siswa berdoa secara bersama-sama.
- 2) Guru menyapa anak, menanyakan kabar, memeriksa kehadiran.
- 3) Guru memberikan motivasi kepada siswa yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- 4) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- 5) Guru menjelaskan langkah-langkah tebak kata.

b. Kegiatan Inti

- 1) Guru mempersiapkan kartu yang akan digunakan dalam proses belajar-mengajar.
- 2) Guru menjelaskan kompetensi yang akan dicapai.
- 3) Guru menyuruh peserta didik berdiri berpasangan di depan kelas.
- 4) Seorang peserta didik diberi kartu yang berukuran 10X10 cm yang nanti dibacakan pada pasangannya. Seorang peserta didik yang lainnya diberi kartu yang lainnya diberi kartu yang berukuran 5X2 cm yang isinya tidak boleh dibaca (dilipat) kemudian ditempelkan di dahi atau diselipkan di telinga.
- 5) Peserta didik yang membawa kartu 10X10 cm membacakan kata-kata yang tertulis di dalamnya sementara pasangannya menebak apa yang dimaksud dalam kartu 10X10 cm. Jawaban tepat sesuai dengan isi kartu yang ditempelkan tersebut.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Guru memperhatikan jawaban dari siswa. Apabila jawabannya tepat (sesuai yang tertulis di kartu), maka pasangan itu boleh duduk. Bila belum tepat pada waktu yang ditetapkan, peserta didik boleh mengarahkan dengan kata-kata lain asal jangan langsung memberikan jawabannya.
- 7) Guru memberikan kesempatan kepada siswa yang lain untuk tampil.

c. Penutup

- 1) Guru bersama siswa membuat kesimpulan dari materi yang dipelajari.
- 2) Guru memberikan evaluasi.
- 3) Guru menutup pelajaran dengan doa dan mengucapkan salam.

3. Observasi

Observasi dilakukan untuk mengamati proses pembelajaran berlangsung di kelas. Hal ini dilakukan untuk memberi masukan atau pendapat terhadap pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan. Dalam penelitian ini yang membantu penulis dalam melakukan observasi adalah teman sejawat. Observasi dilakukan berdasarkan lembar pengamatan yang telah diberikan.

a. Refleksi

Data yang diperoleh dari observasi dikumpulkan serta dianalisis. Apakah kegiatan yang dilakukan dapat meningkatkan hasil belajar siswa atau tidak. Jika hasil belajar siswa masih banyak yang belum tuntas, maka hasil observasi dianalisis untuk mengetahui di mana letak kekurangan dan kelemahan guru dalam proses pembelajaran untuk dilakukan tindakan perbaikan pada siklus berikutnya.

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Teknik Pengumpulan Data

Selanjutnya bila dilihat dari segi cara atau teknik pengumpulan data, maka teknik pengumpulan data penelitian ini dapat dilakukan dengan observasi (pengamatan), tes, dan dokumentasi.

1. Observasi

Observasi adalah kemampuan untuk memperhatikan, mencatat kejadian, atau cara melihat sesuatu, atau dapat dikatakan pengamatan langsung dengan penuh perhatian dan merekam secara sistematis apa yang dilihat, didengar, dan dirasakan³². Teknik observasi ini digunakan dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung di lokasi penelitian untuk mengamati aktivitas guru selama proses pembelajaran dengan penerapan model tebak kata dan untuk mengamati aktivitas siswa selama pembelajaran dengan penerapan model tebak kata.

2. Tes

Tes adalah instrumen atau alat untuk mengumpulkan data tentang kemampuan subjek penelitian dengan cara pengukuran.³³ Tes hasil belajar dilakukan untuk mengetahui hasil belajar siswa setelah tindakan siklus I dan siklus II. Dimana dalam tes ini akan diberikan soal pilihan ganda dan essay.

³²Muhammad Yaumi, *Prinsip-prinsip Desain Pembelajaran Disesuaikan dengan Kurikulum* 2013, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 206

³³Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan Jenis, Metode dan Prosedur*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 251

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Dokumentasi

Teknik dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data untuk memperoleh data seperti informasi mengenai profil atau sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan dalam proses pembelajaran berlangsung.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data ini adalah menggunakan analisis statistik deskriptif, yaitu dimulai dari penghimpunan data, menyusun atau mengatur data, menyajikan data dan menganalisis data angka guna membeikan gambaran tentang sesudah gejala, peristiwa atau keadaan.

1. Aktivitas Guru dan Siswa

Setelah data aktivitas guru dan siswa terkumpul melalui observasi, data tersebut diolah dengan menggunakan rumus persentase³⁴, yaitu sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P = Angka persentase aktivitas guru

F = Frekuensi aktivitas guru

N = Jumlah indikator

100% = Bilangan tetap

³⁴Anas Sudjono, *Pengantar Statistik Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004),

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam menentukan kriteria penelitian tentang hasil observasi maka dilakukan pengelompokan atas 4 kriteria sebagai berikut:³⁵

1. 76 sd 100 = Baik
2. 56 sd 75 = Cukup
3. 40 sd 55 = Kurang
4. <40 = Tidak baik

2. Hasil Belajar Siswa

Hasil belajar siswa diukur dari ketuntasan individu dan klasikal. Secara individu siswa dikatakan tuntas apabila memperoleh KKM, yaitu 75. Sedangkan secara klasikal siswa dikatakan berhasil apabila ketuntasan siswa mencapai 75%.

Untuk menghitung persentase ketuntasan individu dan ketuntasan klasikal, dapat menggunakan rumus, yaitu:³⁶

a. Ketuntasan individu

$$KI = \frac{SS}{SMI} \times 100\%$$

Keterangan:

KI = Ketuntasan Individu

SS = Skor Hasil Belajar Siswa

SMI = Skor Maksimal Ideal

100% = Bilangan Tetap

³⁵Suharsimi Arikunto, *Op.Cit.* h. 246

³⁶Depdiknas, *Rambu-rambu Penetapan Ketuntasan Belajar Minimum dan Analisis Hasil Pencapaian Standar Ketuntasan Belajar*, (Jakarta: Pustaka Setia, 2004), h. 24

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Ketuntasan Klasikal

$$KK = \frac{JST}{JS} \times 100\%$$

Keterangan:

KK = Persentase Ketuntasan Klasikal

JST = Jumlah siswa yang Tuntas

JS = Jumlah Siswa Keseluruhan

Untuk mengetahui tingkat hasil belajar siswa dapat dilihat pada rentangan nilai kategori di bawah ini yaitu:³⁷

- 1) 85-100 tergolong “amat baik”
- 2) 71-84 tergolong “baik”
- 3) 65-70 tergolong “cukup”
- 4) Kurang dari 65 tergolong “kurang”

³⁷Tim Pustaka Yustisia, *Panduan Lengkap KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan)*, (Yogyakarta: Pustaka Yustisia, 2008), h. 362